

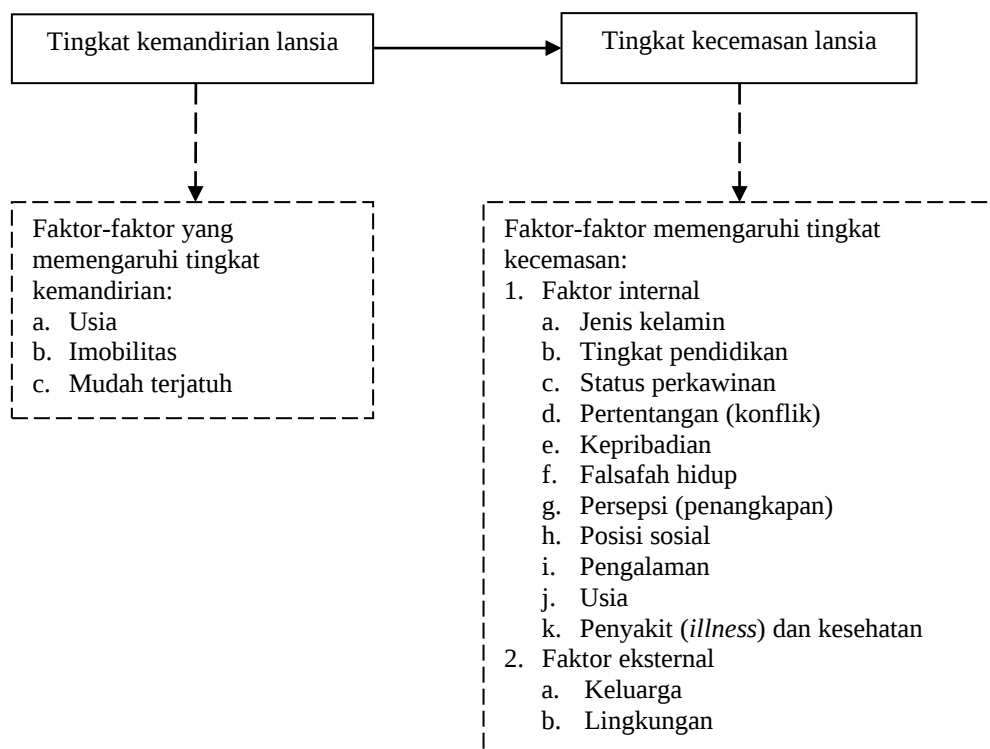
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (2020), kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian.

Berikut adalah bagan kerangka konsep dalam penelitian ini.



Keterangan:

 : Diteliti
 : Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Mundeh Kauh

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).”

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terikat (Sugiyono 2020). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat kemandirian lansia.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat kecemasan lansia.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian
Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia
di Desa Mundeh Kauh

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1	Tingkat Kemandirian Lansia	Kemampuan yang dimiliki oleh lansia di Desa Mundeh Kauh dalam melakukan aktivitas harian seperti mandi, berpakaian, buang air, makan, serta melakukan mobilisasi.	<i>Barthel Index</i>	a. Mandiri, jika jumlah skor 100. b. Ketergantungan ringan, jika jumlah skor 91-99. c. Ketergantungan sedang, jika jumlah skor 62-90. d. Ketergantungan berat, jika jumlah skor 21-61. e. Ketergantungan total, jika jumlah skor 0-20.	Ordinal
2	Tingkat Kecemasan Lansia	Suatu perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang berlebihan pada suatu subjek yang dirasakan oleh lansia di Desa Mundeh Kauh yang dilihat dari aspek ketegangan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala autonom, dan tingkah laku.	HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>)	a. Tidak ada kecemasan, jika jumlah nilai < 14. b. Kecemasan ringan, jika jumlah nilai 14 - 20. c. Kecemasan sedang, jika jumlah nilai 21 - 27. d. Kecemasan berat, jika jumlah nilai 28 - 41. e. Panik, jika jumlah nilai 42 - 56.	Ordinal

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), definisi dari hipotesis penelitian yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dari penelitian ini adalah “ada hubungan tingkat kemandirian dengan tingkat kecemasan lansia di Desa Mundeh Kauh.”